



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANJARNEGARA

Katalog : 3102048.3304

INFOGRAFIS

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

KABUPATEN BANJARNEGARA 2023





**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANJARNEGARA**

INFOGRAFIS

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

KABUPATEN BANJARNEGARA 2023



INFOGRAFIS INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI KABUPATEN BANJARNEGARA 2023

ISBN : -
Nomor Publikasi : 33040.24024
Katalog BPS : 3102048.3304
Ukuran Buku : 21cm x 29,7cm
Jumlah Halaman : 24 + ii halaman

Naskah :
Tim Analisis Statistik dan Lintas Sektor, BPS Kabupaten Banjarnegara

Penyunting :
Tim Analisis Statistik dan Lintas Sektor, BPS Kabupaten Banjarnegara

Gambar Kulit :
Tim Analisis Statistik dan Lintas Sektor, BPS Kabupaten Banjarnegara

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

Tim Penyusun

Pengarah:

Edwin Triyoga

Penanggung Jawab dan Editor:

Arif Kurnia Wicaksana

Penulis:

Nurika Nidyashofa

Gambar Kulit:

Viski Novitasari

Kata Pengantar

Publikasi Infografis Indikator Makro Sosial Ekonomi Kabupaten Banjarnegara 2023 disusun oleh BPS Kabupaten Banjarnegara untuk kali pertama di tahun 2023 ini. Secara umum, dalam publikasi ini disajikan data indikator makro yang bersifat strategis dalam penentuan kebijakan khususnya dalam bidang sosial ekonomi. Data indikator makro tersebut dikemas dalam visualisasi yang lebih menarik agar mudah dipahami oleh pembaca.

Publikasi ini diharapkan dapat melengkapi variasi buku-buku terbitan BPS Kabupaten Banjarnegara dan semakin mempermudah pembaca dalam memaknai dan menggunakan data untuk berbagai kepentingan. Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada BPS Kabupaten Banjarnegara sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Banjarnegara, September 2024
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANJARNEGARA
KEPALA,



EDWIN TRIYOGA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	V
Abstraksi	1
Pertumbuhan Ekonomi Banjarnegara Tahun 2023	6
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023	7
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah 2023	8
Ketenagakerjaan	9
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah 2023	10
Profil Kemiskinan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023	11
Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021-2023	12
Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah Tahun 2023	13
Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Banjarnegara	14
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023	15
Angka Melek Huruf Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021-2023	16

ABSTRAKSI

Wilayah Kabupaten Banjarnegara terletak pada jalur pegunungan di bagian tengah Jawa Tengah sebelah Barat yang membujur dari arah Barat ke Timur Kabupaten Banjarnegara beriklim tropis, musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun. Bulan basah umumnya lebih banyak dari bulan kering. Secara administrasi pemerintahan, wilayah Kabupaten Banjarnegara terdiri atas 20 Kecamatan yang meliputi 266 Desa dan 12 Kelurahan serta terbagi dalam 979 Dusun, 1.343 Rukun Warga (RW) dan 5.533 Rukun Tetangga (RT).

Perekonomian Banjarnegara pada tahun 2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai 27.190,8 miliar rupiah dan atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 mencapai 16.359,11 miliar rupiah. Perekonomian Banjarnegara tahun 2023 mengalami perlambatan sebesar 0,31 persen dibandingkan pencapaian pada tahun 2022 yakni sebesar 4,98 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan terjadi pada 17 lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi dialami oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum 13,28 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi tercatat pada Komponen LNPRT sebesar 7,68 persen. Struktur ekonomi Banjarnegara tahun 2023 dari sisi produksi masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 28,62 persen terjadi penurunan jika dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai 29,61 persen. Dari sisi pengeluaran, struktur ekonomi Banjarnegara didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan kontribusi sebesar 77,53 persen yang mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 yakni sekitar 76,43 persen.

Beberapa lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan pada perekonomian Banjarnegara adalah Industri Pengolahan sebesar 1,26 persen; Perdagangan Besar, Eceran, dan Reparasi Mobil Motor sebesar 0,73 persen; dan Konstruksi sebesar 0,65 persen.

Ekonomi Banjarnegara sampai dengan akhir tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,98 persen, disebabkan tumbuhnya seluruh komponen PDRB dari sisi pengeluaran. Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPRT) tumbuh paling tinggi sebesar 7,68 persen. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) memiliki kontribusi 77,53 persen dalam PDRB Kabupaten Banjarnegara juga mengalami pertumbuhan sebesar 6,00 persen.

Komponen lainnya yaitu Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga mengalami pertumbuhan. Masing-masing komponen, secara berurutan mencatat pertumbuhan sebesar 2,80 persen dan 4,55 persen. Pertumbuhan ekonomi selama tahun 2023 didorong karena meningkatnya aktivitas lembaga nonprofit dalam menyambut Pemilihan Umum 2024. Selain itu, aktivitas keagamaan juga semakin banyak dan masif terjadi hampir di setiap kecamatan dan desa. Konsumsi rumah tangga juga mengalami peningkatan yang cukup pesat yang disebabkan semakin tingginya mobilitas masyarakat.

Daya tahan peranan ekspor memberi gambaran bahwa pasar ekonomi Banjarnegara semakin luas, tidak sekedar lokal Banjarnegara tetapi juga wilayah luar Banjarnegara baik pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional. Peningkatan pasar ini ditopang oleh investasi (PMTB) sebagai komponen penting bagi peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa.

Peningkatan peranan ekspor dalam perekonomian Banjarnegara tidak terlepas dari kinerja komponen tersebut yang tumbuh cukup tinggi pada komponen ekonomi Banjarnegara. Selama tahun 2023, Konsumsi Pemerintah tumbuh hingga 2,80 persen dan PMTB tumbuh 4,55 persen. Jauh lebih tinggi dari konsumsi pemerintah dan PMTB, Konsumsi Rumah Tangga tumbuh hingga 6,00 persen. Dampak tumbuhnya komponen-komponen tersebut, pertumbuhan ekonomi Banjarnegara mengalami pertumbuhan hingga 4,98 persen.

Komponen konsumsi rumah tangga memberikan andil tertinggi pada pertumbuhan ekonomi Banjarnegara tahun 2023 yakni sekitar 4,65 persen. Tingginya andil pertumbuhan ini dipengaruhi oleh positifnya angka pertumbuhan dan tingginya kontribusi komponen tersebut. Hal yang tidak jauh berbeda terjadi pada komponen PMTB. Komponen ini memiliki peranan sekitar 22,03 persen dengan pertumbuhan sekitar 4,55 persen pada tahun 2023 sehingga memberikan andil pertumbuhan ekonomi Banjarnegara sekitar 0,98 persen. Sementara itu, komponen pengeluaran konsumsi pemerintah meskipun hanya tumbuh sekitar 2,80 persen, andil terhadap pertumbuhan ekonomi Banjarnegara hanya sekitar 0,20 persen. Hal ini dipicu karena relatif rendahnya kontribusi komponen ini pada perekonomian Banjarnegara.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 mencapai 69,16. Angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 68,62. Peningkatan IPM terjadi pada semua komponen, baik kualitas kesehatan, pendidikan, maupun pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. IPM Banjarnegara tahun 2023 sebesar 69,16 atau tumbuh 0,79 persen (meningkat 0,54 poin) dibandingkan capaian tahun 2022. Peningkatan IPM Banjarnegara tahun 2023 didukung oleh peningkatan semua komponen penyusun IPM. Kondisi ini sudah lebih baik dibandingkan tahun 2022 dan 2021. Pada tahun 2023, pengeluaran per kapita yang disesuaikan kembali naik 4,60 persen dibanding tahun 2022. Dari sisi pendidikan, anak-anak di Banjarnegara yang berusia 7 tahun pada tahun 2023 memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 11,82 tahun atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menyelesaikan pendidikan hingga kelas 2 SMA atau kelas 3 SMA. Angka ini meningkat 0,01 tahun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 11,81 tahun. Selain itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas juga meningkat 0,02 tahun, dari 6,84 tahun pada tahun 2022 menjadi 6,86 tahun pada tahun 2023. Dari sisi kesehatan, bayi di Banjarnegara yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga usia 74,50 tahun, lebih lama 0,10 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya. Pengukuran usia harapan hidup ini sudah disesuaikan dengan hasil Sensus Penduduk Long Form 2020.

Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023, sebanyak 547.271 jiwa, dengan proporsi terbanyak adalah mereka yang bekerja pada sektor jasa, kemudian disusul mereka yang bekerja pada sektor pertanian dan yang terakhir adalah sektor manufaktur. Berbeda dengan kondisi susunan tahun 2021 dan 2022 dimana sektor terbanyak adalah pertanian kemudian disusul jasa dan terakhir manufaktur. Pada tahun 2023 terdapat penambahan jumlah pekerja sebesar 59.557 jiwa atau sebesar 12,21 persen dari jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat ditampung oleh lowongan kerja yang ada. Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023, sebanyak 547.271 jiwa, dengan proporsi terbanyak adalah mereka yang bekerja pada sektor jasa, kemudian disusul mereka yang bekerja pada sektor pertanian dan yang terakhir adalah sektor manufaktur. Berbeda dengan kondisi susunan tahun 2021 dan 2022 dimana sektor terbanyak adalah pertanian kemudian disusul jasa dan terakhir manufaktur. Pada tahun 2023 terdapat penambahan jumlah pekerja sebesar 59.557 jiwa atau sebesar 12,21 persen dari jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat ditampung oleh lowongan kerja yang ada.

Kondisi sosial ekonomi memegang peran penting dalam masalah kemiskinan, juga kejadian luar biasa yang terjadi juga mempengaruhi kondisi suatu wilayah atau Negara. Secara umum, pada periode 2014 - 2023, tingkat kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara mengalami penurunan, baik dari sisi jumlah maupun persentase, perkecualian pada tahun 2020 dan 2021.

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 mencapai 138,99 ribu orang. Dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Banjarnegara berkurang sebanyak 2,26 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada tahun 2023 tercatat sebesar 14,90 persen, menurun 0,30 persen poin dari tahun 2022. Angka ini menempatkan tingkat kemiskinan Kabupaten Banjarnegara pada peringkat ke 30 dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, naik satu peringkat dibandingkan tahun 2022.

Pengukuran kemiskinan BPS menggunakan konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*) dengan menentukan Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan bukan makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 sebesar Rp. 380.046,00 per kapita per bulan. Dibandingkan tahun 2022, Garis Kemiskinan naik sebesar 6,89 persen.

Membahas persoalan kemiskinan bukan hanya membahas jumlah dan persentase penduduk miskin (P0), namun harus diperhatikan juga dimensi lainnya, yaitu tingkat kedalaman (P1) dan tingkat keparahannya (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index, P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Penurunan P1 menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin semakin mendekati garis kemiskinan dan mengindikasikan adanya perbaikan secara rata-rata pada standar hidup atau kesejahteraan penduduk miskin. Sedangkan Indeks Keparahannya Kemiskinan (*Poverty Severity Index, P2*) memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) tahun 2023 stagnan dibandingkan kondisi tahun 2022, tetap di angka 2,34. Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin di Kabupaten Banjarnegara terhadap garis kemiskinan cenderung tidak mengalami perubahan, dengan kata lain tingkat kesejahteraan penduduk miskin cenderung tidak mengalami peningkatan.

Disisi lain, Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya di tahun 2022, dari 0,48 menjadi 0,56. Hal ini mengindikasikan perbedaan rata-rata pengeluaran diantara penduduk miskin di tahun 2023 semakin melebar dibandingkan tahun 2022.

Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin di Kabupaten Banjarnegara semakin mendekati garis kemiskinan, dengan kata lain ada kenaikan tingkat kesejahteraan penduduk miskin.

Angka kelahiran total (TFR) Kabupaten Banjarnegara hasil *LongForm SP2020* sekitar 2,25 yang berarti bahwa terdapat lebih dari 2 anak yang dilahirkan perempuan di Kabupaten Banjarnegara selama masa reproduksinya. Angka Kematian Bayi (IMR) Kabupaten Banjarnegara mencapai 13,47 yang berarti bahwa ada sekitar 13-14 bayi yang meninggal di setiap 1000 bayi yang lahir. Angka kematian ini dihitung untuk bayi yang berusia 0-11 bulan. Dalam 10 tahun terakhir, angka kematian bayi turun dari 22 menjadi 13,47.

Angka Migrasi Seumur Hidup Kabupaten Banjarnegara sekitar 4,90% atau dapat dikatakan bahwa ada sekitar 5 dari 100 orang di Banjarnegara yang lahir diluar Banjarnegara. Lebih dari separuh migrasi seumur hidup ini adalah laki-laki. Ada sekitar 18,03% penduduk milenial Banjarnegara yang sudah menamatkan sekolah menengah/ sederajat. Selain itu, sekitar 90,36% penduduk Banjarnegara sudah tinggal di rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Interim 2022, jumlah penduduk Kabupaten Banjarnegara sebanyak 1.038.718 jiwa yang terdiri atas 521.576 penduduk laki-laki dan 517.542 penduduk perempuan. Angka ini meningkat sekitar 1,15% dibandingkan jumlah penduduk hasil Proyeksi Sensus Penduduk Interim 2021 (1.026.866 jiwa).

Kepadatan penduduk pada tahun 2022 sebesar 971 jiwa per km (berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Interim 2022). Kecamatan dengan penduduk paling jarang adalah Pandanarum sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak adalah Punggelan.

Angka Melek Huruf Kabupaten Banjarnegara mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Proporsi penduduk kelompok umur 15-44 mengalami penurunan sebesar 0.01 poin di tahun 2022. Proporsi penduduk kelompok umur 15 tahun ke atas mengalami penurunan 0.85 di tahun 2022 dan kenaikan sebesar 1.65 poin di tahun 2023. Sedangkan proporsi penduduk kelompok umur 45 tahun mengalami kenaikan sebesar 1.32 di tahun 2022 dan tetap di tahun 2023.

PERTUMBUHAN EKONOMI BANJARNEGARA TAHUN 2023

C-TO-C

4,98 %

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
HARGA BERLAKU 2023

Rp 27.190,8 miliar

PDRB PER KAPITA 2023

Rp 25.964.623 (US\$ 1.719,4)

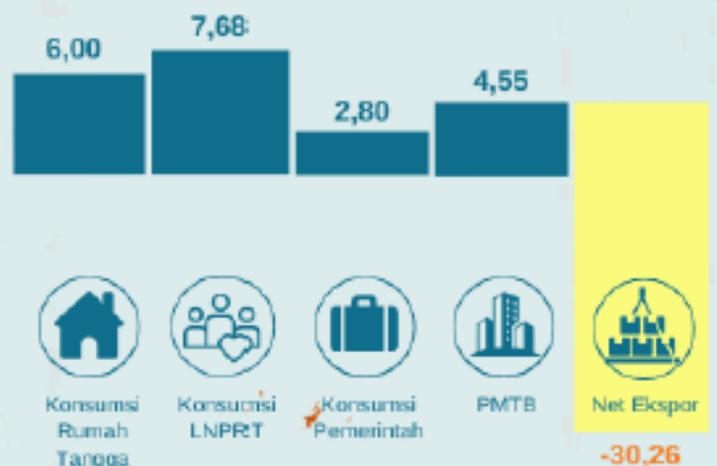
PERTUMBUHAN PDRB HARGA KONSTAN (2010=100), 2017-2023 (persen)



PERTUMBUHAN PDRB MENURUT
LAPANGAN USAHA 2023 (persen)



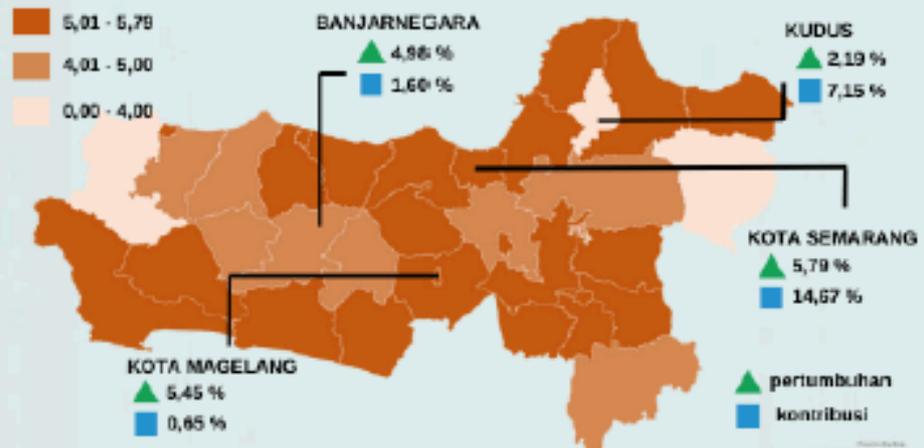
PERTUMBUHAN PDRB MENURUT
KOMPONEN PENGELUARAN 2023 (persen)



PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI
PDRB BEBERAPA KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TENGAH

Banjarnegara memberikan kontribusi sebesar 1,60% terhadap perekonomian Jawa Tengah dengan pertumbuhan 4,98%.

Kontribusi ini berada pada urutan ke-27 dari 35 kabupaten/kota dan pertumbuhannya pun berada pada urutan ke-27 dari 35 kabupaten/kota.





INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2023

IPM 69,14
2023

Pengeluaran
per Kapita per Tahun
yang Disesuaikan
10.226
ribu rupiah



Umur Harapan
Hidup (UHH) saat
Lahir

74,47
tahun



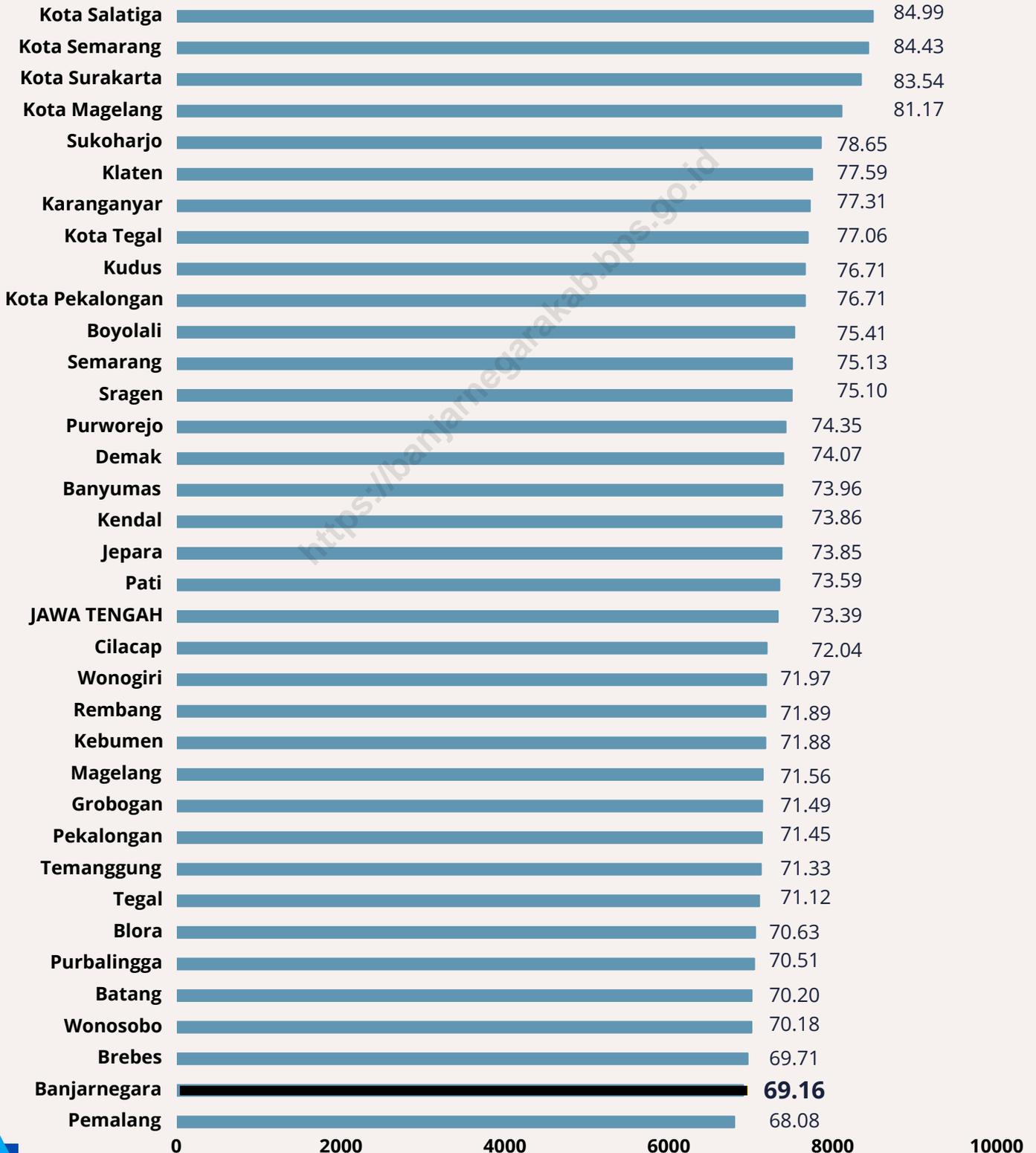
Harapan Lama
Sekolah (HLS) **11,82**
tahun

Rata-rata Lama
Sekolah (RLS) **6,86**
tahun





INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA SE-JAWA TENGAH 2023



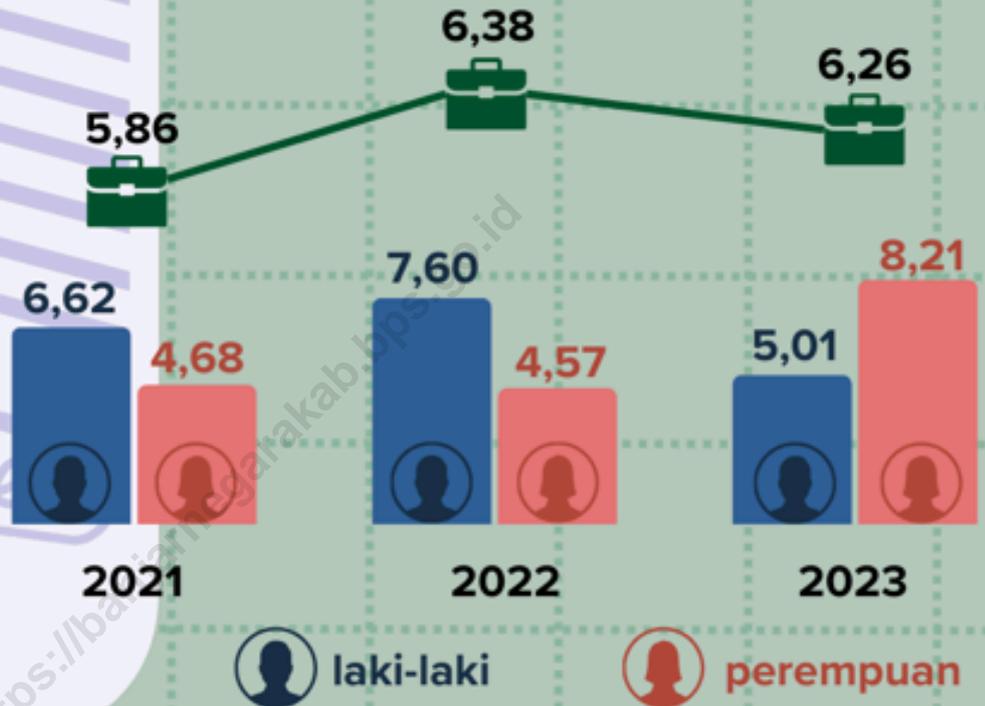
KEADAAN KETENAGAKERJAAN BANJARNEGARA 2023

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)

2021-2023 (persen)

TPT 2023
6,26%

Turun 0,12 poin dibanding tahun 2022

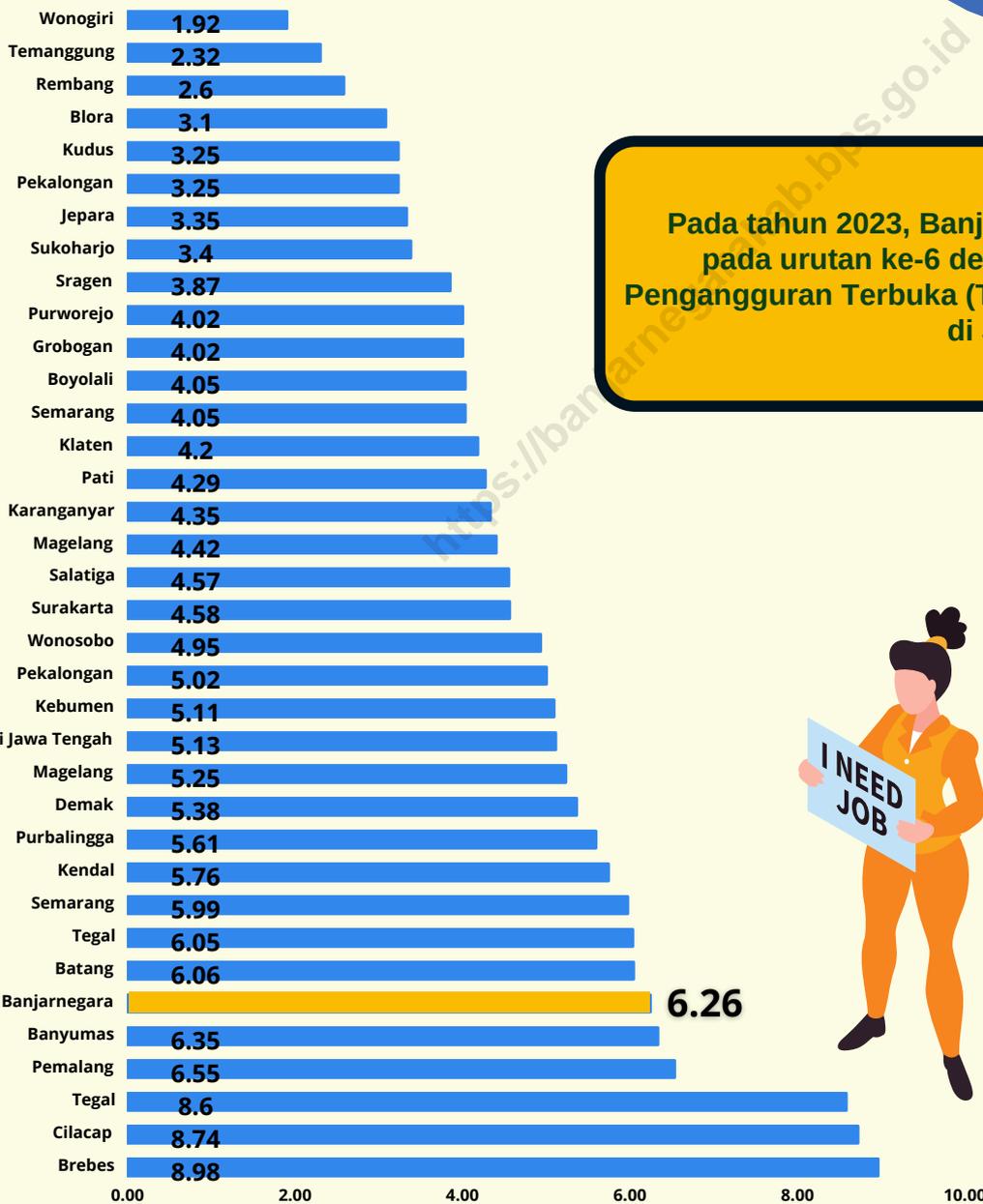


TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA (TKK)

2021-2023 (persen)



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) KABUPATEN/KOTA SE-JAWA TENGAH 2023



Pada tahun 2023, Banjarnegara ada pada urutan ke-6 dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Jawa Tengah



PROFIL KEMISKINAN KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2023

Penduduk Miskin 2023 **14,90%**

Garis Kemiskinan
Rp380.046/kapita/bulan

Indeks Kedalaman Kemiskinan

2,34



Indeks Keparahan Kemiskinan

0,56



Jumlah Penduduk Miskin (000) dan Persentase Kemiskinan



Jumlah penduduk miskin (000)

Persentase kemiskinan

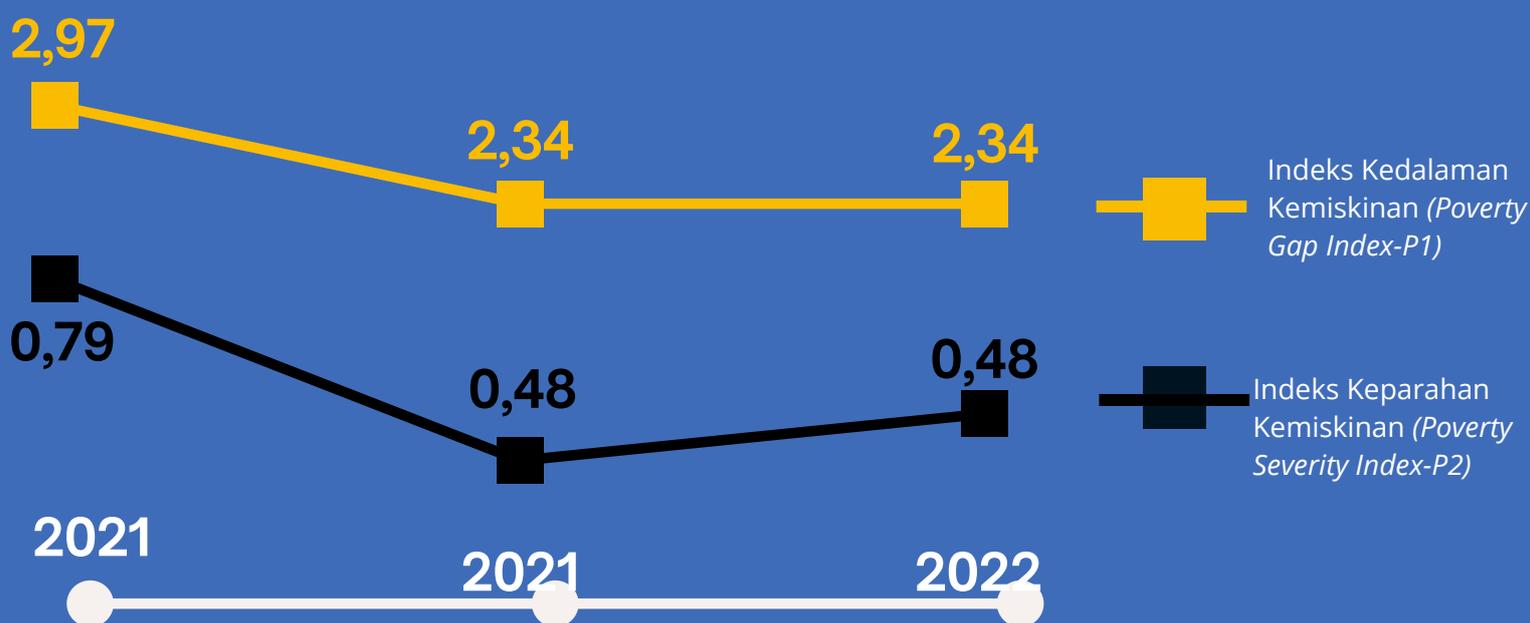
INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2021-2023

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

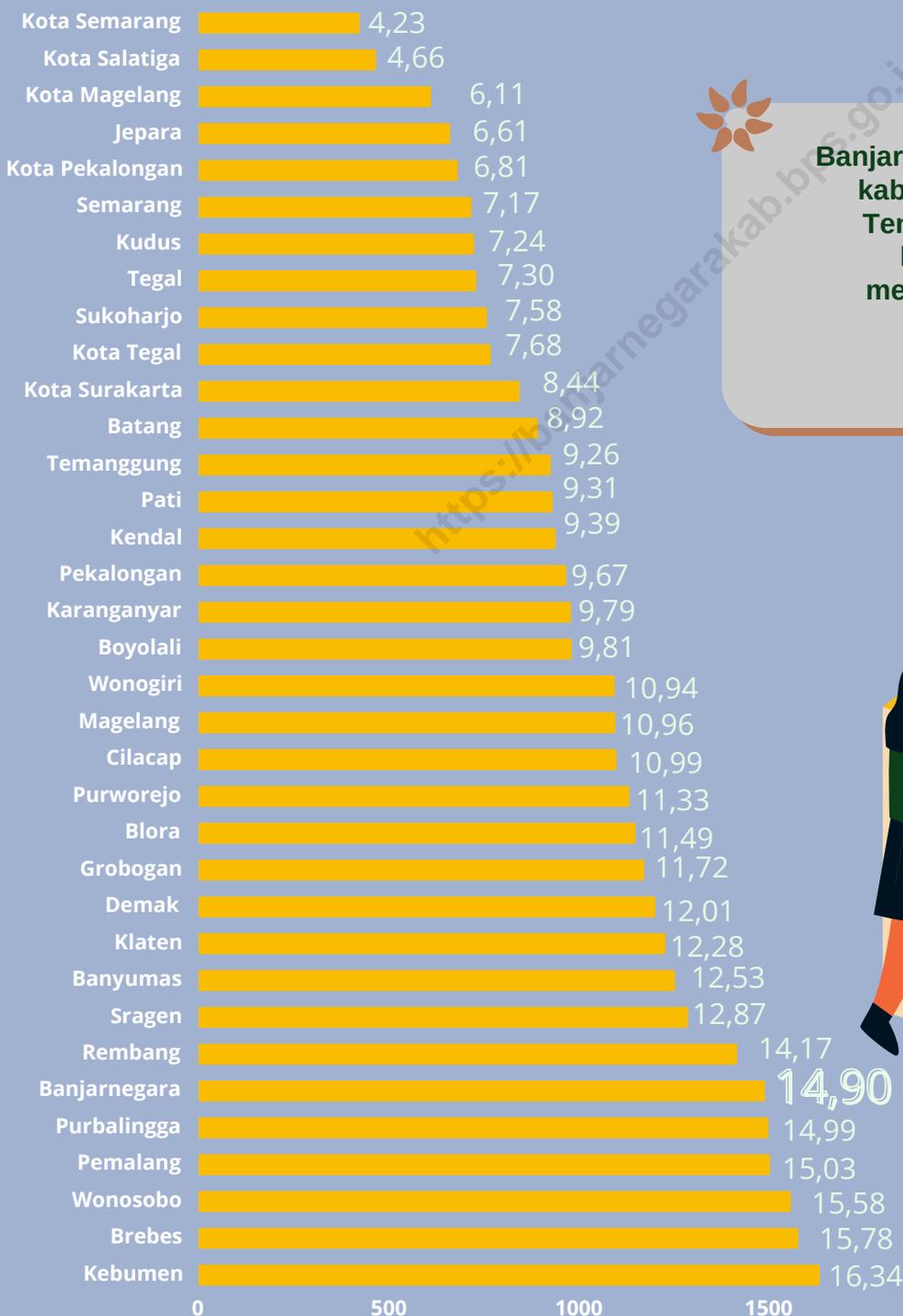


Konsep Indeks Keparahan Kemiskinan

Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.



TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA SE-JAWA TENGAH 2023



Banjarnegara termasuk dalam 6 kabupaten termiskin di Jawa Tengah. Tahun 2023, tingkat kemiskinan Banjarnegara mencapai 14,90%. Angka ini sedikit lebih rendah dari Kabupaten Rembang.



HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BANJARNEGARA



PEMBANGUNAN MANUSIA INDONESIA Menyongsong Indonesia Emas 2045

SDM Unggul dan Berdaya Saing Global:

- Pertumbuhan Penduduk Dijaga pada Tingkat Fertilitas Ideal
- Peningkatan Derajat Kesehatan
- Peningkatan Taraf Pendidikan
- Persebaran Penduduk yang Seimbang Dilakukan Melalui Kebijakan Urbanisasi dan Migrasi



TFR Kabupaten Banjarnegara sebesar **2,25** yang berarti terdapat lebih dari 2 anak yang dilahirkan perempuan di Kabupaten Banjarnegara selama masa reproduksinya.

FERTILITAS

2,25
Angka Kelahiran Total (TFR)
Kabupaten Banjarnegara



Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada penduduk yang berumur 0-11 bulan (kurang dari 1 tahun). Hasil Long Form SP2020 mencatat Angka Kematian Bayi Kabupaten Banjarnegara sekitar 13-14 per 1000 kelahiran hidup.

MORTALITAS

13,47
Angka Kematian Bayi (IMR)
Kabupaten Banjarnegara



MOBILITAS

4,90%
Angka Migrasi Seumur Hidup
Kabupaten Banjarnegara



5 dari 100 penduduk Kabupaten Banjarnegara lahir di luar Kabupaten Banjarnegara.

PERUMAHAN



Salah satu komponen penyusun rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

90,36%
Rumah tangga di Kabupaten Banjarnegara menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

18,03%
Penduduk milenial Kabupaten Banjarnegara tamat Sekolah Menengah/Sederajat

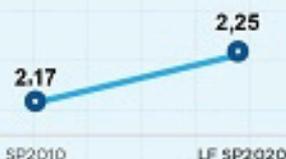
PENDIDIKAN



Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer, Generasi Milenial, dan Generasi X di Kabupaten Banjarnegara adalah SD/Sederajat.

Tren TFR Kabupaten Banjarnegara Hasil SP2010-Long Form SP2020
Sedikit meningkat, di sekitar Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Banjarnegara
SP2010-LF SP2020



Dalam Satu Dekade, Angka Kematian Bayi Kabupaten Banjarnegara Turun dari 22 (SP2010) Menjadi 13,47 (LF SP2020)

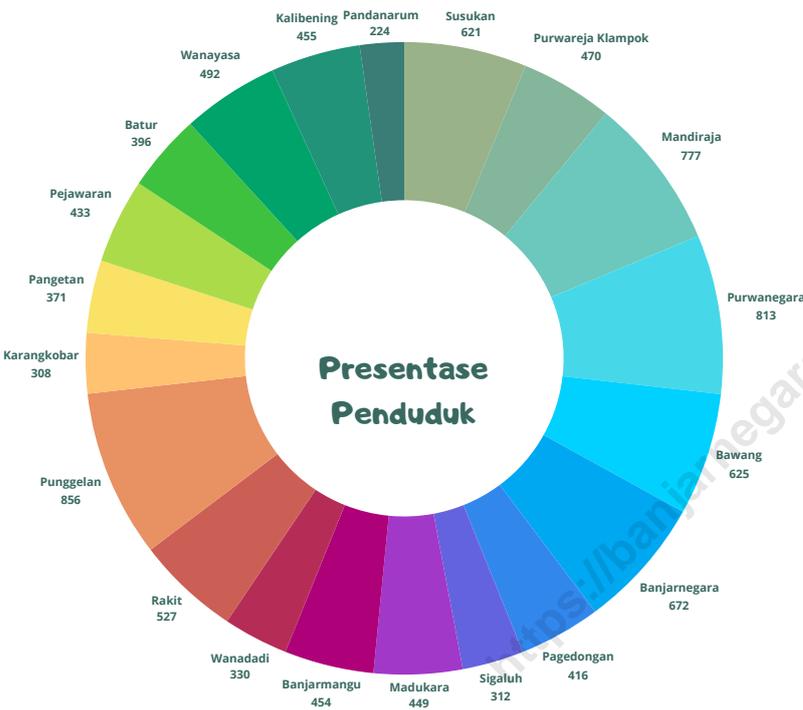
Tren Angka Kematian Bayi Kabupaten Banjarnegara,
SP2010-LF SP2020



Lebih Dari Setengah Migran Seumur Hidup di Kabupaten Banjarnegara Berjenis Kelamin Laki-laki



LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KAB. BANJARNEGARA TAHUN 2023

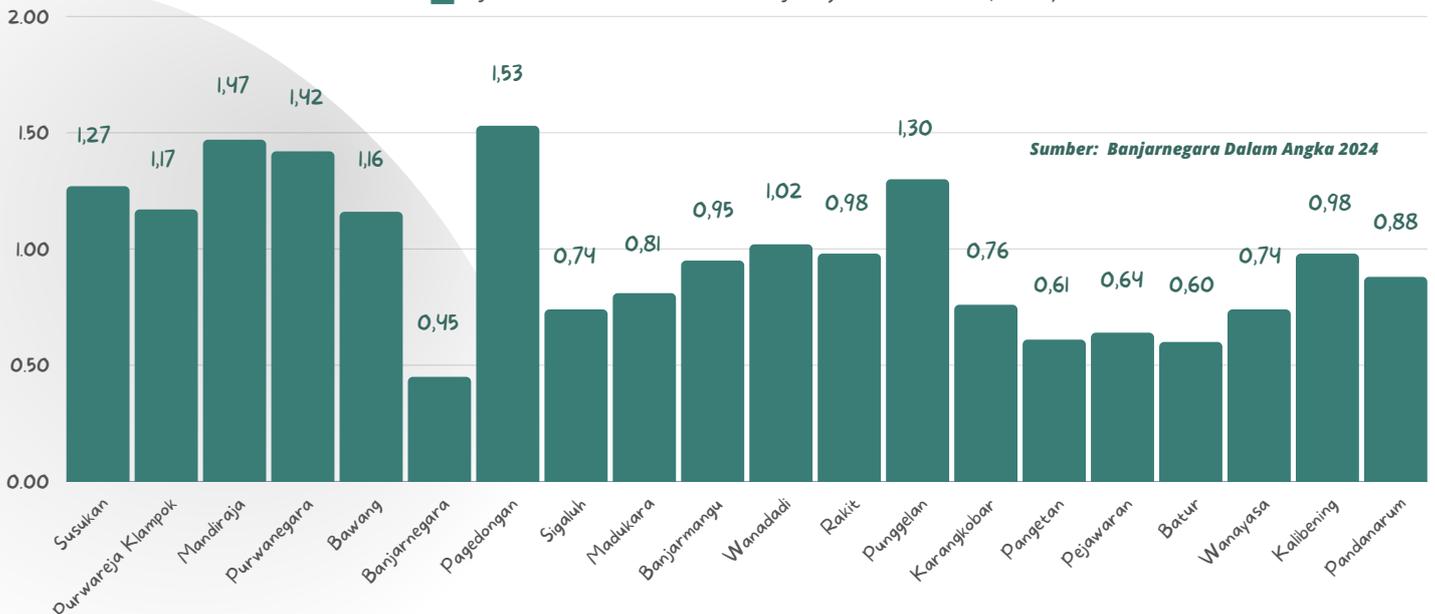


Bagaimana keadaan populasi penduduk di Kab. Banjarnegara 2023?

Laju Pertumbuhan Kabupaten Banjarnegara yaitu **1,03%** dengan Total penduduk Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 adalah **1.047.226 jiwa** dengan jumlah penduduk laki-laki **531.338 jiwa** dan perempuan **515.888 jiwa**.



Laju Pertumbuhan Penduduk Kab. Banjarnegara Tahun 2022 (Persen)





ANGKA MELEK HURUF KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2021-2023

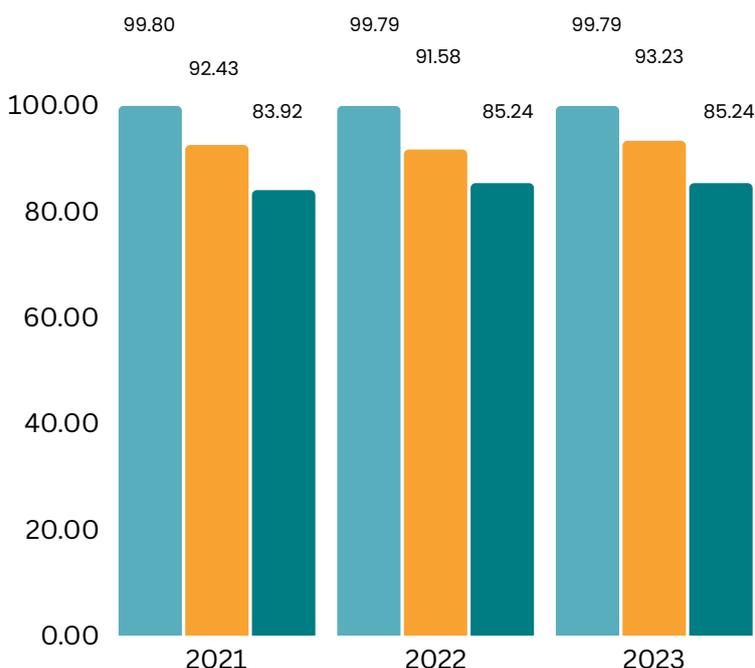


Tahukah Kamu?

Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.



Kelompok Umur ■ 15-44 ■ 15+ ■ 45+



Angka Melek Huruf Kabupaten Banjarnegara mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Proporsi penduduk kelompok umur 15-44 mengalami penurunan sebesar 0.01 poin di tahun 2022. Proporsi penduduk kelompok umur 15 tahun ke atas mengalami penurunan 0.85 di tahun 2022 dan kenaikan sebesar 1.65 poin di tahun 2023. Sedangkan proporsi penduduk kelompok umur 45 tahun mengalami kenaikan sebesar 1.32 di tahun 2022 dan tetap di tahun 2023.

Sumber : Banjarnegara Dalam Angka 2023

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten the Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Jl. Selamanik 33 Banjarnegara 53415 Provinsi Jawa Tengah,
Telp (62-286) 591893, Faks (62-286) 592816,
Mailbox : bps3304@bps.go.id
<https://banjarnegarakab.bps.go.id/>